



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA  
FAKULTAS TEOLOGI PRODI TEOLOGI**

**Fakultas  
Teologi  
UKI Toraja**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Kristen	104WTEO2	Mata Kuliah Wajib	T =2	P =0	2 (Dua)	10 Agustus 2024
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator PRODI</b>	
	Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th.		Pdt. Tomi Supriyanto	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL1(P1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, dan sikap inklusif terhadap keberagaman isu teologi, sosial, dan budaya.				
	CPL2(P4)	Memiliki sikap ingin tahu, objektif, jujur, kolaboratif, dan inovatif di era <i>Society 5.0</i> .				
	CPL3(S1)	Mampu mentransformasikan prinsip filosofis-teologis dalam praksis menggereja dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.				
	CPL4(KK3)	Memiliki kemampuan mentransformasikan wawasan teologis dalam katekese dan Pendidikan Kristiani.				
		Memiliki pengetahuan teologi lintas keilmuan dan mampu menerapkannya dalam instansi pemerintah, swasta, dan sosial.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan alkitabiah dan teologis Pendidikan Kristiani.				
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis psikologi perkembangan dan kebutuhan belajar kategorial (anak hingga lansia).				
	CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang kurikulum dan metode pengajaran yang kreatif dan kontekstual.				
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Pendidikan Kristiani di era digital dan dalam konteks masyarakat plural.				
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan alkitabiah dan teologis Pendidikan Kristiani.				
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menganalisis psikologi perkembangan dan kebutuhan belajar kategorial (anak hingga lansia).				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	SUB CPMK-1	Mahasiswa mampu menguraikan <b>empat pendekatan utama</b> dalam Pendidikan Kristiani (Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi) berdasarkan tinjauan teologis yang relevan				
	SUB CPMK-2	Mahasiswa mampu merefleksikan landasan teologis PK yang kontekstual melalui perjumpaan iman Kristen dengan <b>kearifan lokal</b> (seperti filosofi <i>Tallu Lolona</i> atau sejarah Injil di Toraja)				
	SUB CPMK-3	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius dan masyarakat luas				

SUB CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis aspek <b>psikologi, fisik, dan seksualitas anak</b> serta kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendesain pelayanan anak yang ramah dan inklusif
SUB CPMK-5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan perkembangan <b>remaja dan pemuda</b> , termasuk isu identitas diri, hubungan interpersonal, dan pengaruh budaya populer dalam pembentukan iman
SUB CPMK-6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebutuhan spiritual dan psikososial <b>orang dewasa serta lansia</b> , terutama dalam menghadapi fase kehidupan seperti pernikahan, dunia kerja, hingga masa tutup usia
SUB CPMK-7	Mahasiswa mampu memilih dan menerapkan <b>metode pembelajaran aktif</b> yang bervariasi (seperti <i>Small Group Discussion, Case Study</i> , dan <i>Discovery Learning</i> ) sesuai dengan kategori usia peserta didik
SUB CPMK-8	Mahasiswa mampu merancang strategi PK kategorial yang konkret melalui pendekatan <b>Project-Based Learning (PjBL)</b> yang dapat diimplementasikan di gereja lokal.
SUB CPMK-9	Mahasiswa mampu mendesain model <b>PK Intergenerasional</b> yang memfasilitasi interaksi belajar antar-generasi dalam komunitas iman
SUB CPMK-10	Mahasiswa mampu mengadaptasi materi dan metode PK ke dalam bentuk <b>media pembelajaran digital</b> (seperti video, klip, atau platform media sosial) untuk menjawab tantangan dunia maya
SUBCPMK-11	Mahasiswa mampu merumuskan aksi solutif PK yang peka terhadap <b>kompleksitas persoalan global</b> dan kemajemukan masyarakat dengan tetap berpijak pada nilai-nilai spiritualitas Kristiani
SUBCPMK-12	Mahasiswa mampu mendialogkan isu-isu sosial dan iptek dengan paradigma teologi pendidikan yang kritis dan transformatif

**Peta CPL – CPMK**

**Peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CPMK)**

	Sub-CPM K1	Sub-CPM K2	Sub-CPM K3	Sub-CPM K4	Sub-CPM K5	Sub-CPM K6	Sub-CPM K7	Sub-CPM K8	Sub-CPM K9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
CPM K 1	V	V	V			V			V					
CPM K 2		V												
CPM K 3				V	V		V							
CPM K 4										V				
CPM K 5								V	V		V			
CPM K 6							V							
CPM K 7							V					V	V	

	CPM K 8													V	V	
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan <b>landasan biblika, teologis, filosofis, dan historis Pendidikan Kristiani (PK)</b> untuk dapat melayani secara kreatif di lingkup <i>ekklesia</i> (gereja), <i>societas</i> (masyarakat), dan <i>academia</i> (lembaga pendidikan),. Mahasiswa diajak untuk menganalisis dan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan <b>PK kategorial usia</b>, mulai dari anak, remaja, pemuda, dewasa, hingga lansia, dengan mempertimbangkan aspek psikologi perkembangan, seksualitas, dan spiritualitas pada setiap jenjang usia,,.</p> <p>Keunikan mata kuliah ini terletak pada <b>kontekstualisasi materi yang mengintegrasikan kearifan lokal Toraja</b>, seperti filosofi <i>Tallu Lolona</i> dalam ekoteologi anak, nilai <i>Longko</i> ' dalam etika remaja, dan model <i>Kombongan</i> sebagai metode dialogis bagi orang dewasa. Selain itu, mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi <b>tantangan era digital dan masyarakat plural</b> melalui penguasaan media ajar yang inovatif. Menggunakan pendekatan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) dengan metode <i>Project-Based Learning</i> (PjBL), mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk mampu merancang strategi dan draf kurikulum PK yang aplikatif dan transformatif bagi jemaat lokal</p>															
<b>Bahan Kajian:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akar Alkitabiah Pendidikan Kristiani: PK dalam Perjanjian Lama (tradisi pengajaran umat Israel) dan Perjanjian Baru (pola pengajaran Yesus dan Rasul).</li> <li>2. Empat Pendekatan PK (Seymour): Model Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi</li> <li>3. Filsafat Pendidikan Kristiani: Hubungan antara iman, akal budi, dan pembentukan karakter Kristiani. Psikologi dan perkembangan iman anak (Teori James Fowler)</li> <li>4. Isu Seksualitas dan Gereja Ramah Anak</li> <li>5. Strategi melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).</li> <li>6. Pencarian identitas diri dan etika Kristen di tengah budaya populer (remaja)</li> <li>7. Hubungan interpersonal, pacaran, dan panggilan hidup (melajang/menikah)</li> <li>8. Integrasi Lokal: Nilai Longko' sebagai benteng etika remaja di dunia maya (berdasarkan riwayat percakapan).</li> <li>9. Spiritualitas dalam dunia kerja dan tanggung jawab keluarga</li> <li>10. PK menghadapi penyakit, kehilangan, dan akhir hidup (tutup usia)</li> <li>11. Desain Kurikulum PK: Prinsip penyusunan bahan ajar yang terstruktur dan evaluasi hasil belajar. Metode Pembelajaran Aktif: Penggunaan Small Group Discussion, Case Study, dan Discovery Learning</li> <li>12. PK Intergenerasional: Teori dan model kurikulum yang mempertemukan berbagai lintas generasi dalam satu komunitas belajar</li> <li>13. Etika dan Media Sosial: Literasi digital bagi warga gereja di tengah isu pornografi dan hoax</li> <li>14. PK dalam Masyarakat Plural: Sikap inklusif dan dialogis di tengah kemajemukan budaya dan agama di Indonesia</li> </ol>															

	<p>Beberapa integrasi lokal yang dapat diberlakukan dalam kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perspektif Historis Kontekstual: Sejarah perkembangan PK di Indonesia dan refleksi perjumpaan Injil dengan kepercayaan Aluk Todolo di Toraja (berdasarkan riwayat percakapan).</li> <li>2. Integrasi Lokal: Implementasi filosofi Tallu Lolona dalam pengajaran ekoteologi bagi anak (berdasarkan riwayat percakapan).</li> <li>3. Integrasi Lokal: Model Kombongan sebagai metode dialogis pembinaan warga gereja dewasa (berdasarkan riwayat percakapan).</li> <li>4. Integrasi Lokal: Penggunaan tradisi Pa' pangnganan (kebersamaan) dalam mendesain ibadah intergenerasional (berdasarkan riwayat percakapan).</li> </ol>
<p><b>Pustaka</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Referensi Teologis dan Filosofis Dasar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alkitab (TB-2).</b> Lembaga Alkitab Indonesia.</li> <li>• <b>Groome, T. H. (1991).</b> <i>Sharing Faith: A Comprehensive Approach to Religious Education &amp; Pastoral Ministry.</i> Harper San Francisco.</li> <li>• <b>Seymour, J. L. (2016).</b> <i>Memetakan Pendidikan Kristiani: Pendekatan-pendekatan Menuju Pembelajaran Jemaat.</i> BPK Gunung Mulia.</li> <li>• <b>Antone, Hope S. (2010).</b> <i>Pendidikan Kristiani Kontekstual.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>• <b>Yonatan Mangolo</b> <i>Makna Pendidikan Dalam Penerapan Pemali Mencampur Makanan Dari Ritus Rambu Tuka' dan Rambu Solo' dan Relevansinya Bagi Masyarakat Toraja.</i> Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science. Vol. 4 No.3 (2022)</li> </ul> </li> <li><b>2. Referensi Kontekstual Toraja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kobong, Theodorus (2008).</b> <i>Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>• <b>Ngelow, Zakaria J. (2021).</b> <i>Merupa Calvinisme di Gereja Toraja.</i> Makale: UKI Toraja.</li> <li>• <b>Sarira, J.A. (1967).</b> <i>Sketsa Pendidikan Kristen Gereja Toraja.</i> Panitia Panca Dasa Warsa Pendidikan Kristen Gereja Toraja.</li> <li>• <b>Johana Ruadjanna Tangirerung.</b> <b>Menemukan Nilai-nilai Kesetaraan Jender dibalik Metafora Simbolik Rumah Adat “Tongkonan” dan Lumbung “Alang” Toraja</b> <i>Jurnal Yapri, Vol.3 2020.</i> (<a href="https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/144">https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/144</a>)</li> </ul> </li> <li><b>3. Referensi Pendidikan Kristiani Kategorial (Anak hingga Lansia)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Christiani, T. K. (2022).</b> "Pendidikan Kristiani Intergenerasional" dalam <i>Pembangunan Jemaat Intergenerasional.</i> Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen.</li> <li>• <b>Fowler, J. (2000).</b> <i>Becoming Adult, Becoming Christian.</i> Jossey-Bass.</li> <li>• <b>Lie, P. (2003).</b> <i>Mereformasi Sekolah Minggu: 8 Kiat Praktis Menjadikan Sekolah Minggu Berpusat pada Anak.</i> Yayasan Andi.</li> <li>• <b>Bunge, M. (2001).</b> <i>The Child in Christian Thought.</i> Eerdmans.</li> <li>• <b>Ismail, A. (2003).</b> "Sebuah Teologi untuk Pendidikan Agama Kristen Orang Dewasa" dalam <i>Mulai dari Musa dan Segala Nabi.</i> BPK Gunung Mulia.</li> <li>• <b>Setiadarma, M. P. (2006).</b> "Sindrom Sarang Hampa Ancaman bagi Manula" dalam <i>Dari Anak sampai Usia Lanjut.</i> Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> </ul> </li> <li><b>4. Pendidikan Kristiani di Era Digital dan Masyarakat Plural</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komisi Kateketik KWI (2015).</b> <i>Hidup di Era Digital: Gagasan Dasar dan Modul Katekese.</i> Penerbit Kanisius.</li> <li>• <b>Campbell, Heidi A. (2013).</b> <i>Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media.</i> London: Routledge.</li> </ul> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Christiani, T. K. (Ed.).</b> <i>Menjaga Anak dan Remaja Kita di Dunia Maya.</i></li> </ul>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, S.Th., M.Th						
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	PENILAIAN		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Bahan/Materi	Bobot Penilaian (%)
		INDIKATOR	KRIKTERIA & TEHNIK	LURING	DARING		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu Memahami RPS dan pengantar PK yaitu menguraikan empat pendekatan utama dalam Pendidikan Kristiani (Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi) berdasarkan tinjauan teologis yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPS</li> <li>- Ketepatan dalam menguraikan perbedaan teologis dan praktis dari keempat pendekatan PK menurut Seymour</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Tersedi RPS dan Kontrak mata kuliah -	<b>Tatap muka:</b> Ceramah, Tanya-jawab, kontrak kuliah, pemilihan ketua kelas.  <b>penugasan:</b> membaca materi minggu depan)	Materi: RPS diunggah Google Classroom	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPS</li> <li>- Lihat Referensi</li> </ul>	
2	Mahasiswa mampu merefleksikan landasan teologis PK yang kontekstual melalui perjumpaan iman Kristen dengan kearifan lokal (seperti filosofi Tallu Lolona atau sejarah Injil di Toraja)	<b>Kemampuan</b> merefleksikan perjumpaan iman Kristen dengan nilai budaya lokal secara kritis dan apresiatif	Kriteria: Relevansi teologis dan kedalaman refleksi kontekstual Teknik: Refleksi tertulis/Esai	<b>Penugasan:</b> membaca materi minggu depan)	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	Lihat Referensi	

3	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius dan masyarakat luas	Penjelasan kronologis sangat akurat, mendalam, dan mampu menunjukkan dampak sosial-budaya secara komprehensif	Kelengkapan data dan ketepatan solusi inklusif. <b>Teknik:</b> Studi Kasus/Laporan Pengamatan	<b>Penugasan:</b> membaca materi untuk minggu depan	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
4	Mahasiswa mampu menganalisis aspek psikologi, fisik, dan seksualitas anak serta kebutuhan anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendesain pelayanan anak yang ramah dan inklusif	<b>Ketepatan</b> mengidentifikasi aspek psikologis, fisik dan seksualitas anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendesain pelayanan anak yang	<b>Kriteria:</b> Tersedia materi/catatan/ppt , Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan <b>Teknik:</b> - Memberi pengantar isu-isu feminis; - pendampingan riset meta analisis	<b>Tatap muka:</b> - Ceramah, - Tanya-jawab, case study <b>penugasan:</b> - Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan perkembangan remaja dan pemuda, termasuk isu identitas diri, hubungan interpersonal, dan pengaruh budaya populer dalam pembentukan iman	<b>Ketepatan</b> mengidentifikasi tantangan perkembangan remaja dan pemuda terkait identitas diri, hubungan interpersonal, dan budaya populer dalam pembentukan iman	Tersedia catatan hasil identifikasi <b>Teknik:</b> - membuat daftar identifikasi	<b>Tatap muka:</b> - Ceramah pengantar - Collaborative learning Casestudy  Penugasan: - Collaborative Riset Meta analisis sederhana di kelas - Membaca materi minggu depan)	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	

6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebutuhan spiritual dan psikososial orang dewasa serta lansia, terutama dalam menghadapi fase kehidupan seperti pernikahan, dunia kerja, hingga masa tutup usia	<b>Kemampuan</b> mengevaluasi kebutuhan spiritual, psikologi, psikososial menghadapi dunia kerja	Tersedia catatan evaluatif,	<b>Tatap Muka:</b> - Ceramah pengantar - Collaborative survey pustaka tentang sejarah perempuan dalam gereja	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
7	Mahasiswa mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran aktif yang bervariasi (seperti Small Group Discussion, Case Study, dan Discovery Learning) sesuai dengan kategori usia peserta didik	<b>Kemampuan</b> menerapkan metode pembelajaran	Tersedia metode	<b>Tatap Muka:</b> - Ceramah pengantar - Colaborative Riset Survey Pustaka tentang isu-isu Feminis	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
8	<b>UTS</b>						
9	Mahasiswa mampu mendesain model PK Intergenerasional yang memfasilitasi interaksi belajar antar-generasi dalam komunitas iman	<b>Kemampuan</b> mendesain model PK intergenerasional	Tersedia desain model PK Intergenerasional	Diskusi Kelompok (6) Collaborative learning Ceramah	<b>Google Cassroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
10	Mahasiswa mampu mengadaptasi materi dan metode PK ke dalam bentuk media pembelajaran digital (seperti video, klip, atau platform media sosial) untuk menjawab tantangan dunia maya	Ketepatan mengadaptasi materi dan metode PK dalam pembelajaran digital	Tersedia materi pembelajaran digital  Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (7) Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	

11	Mahasiswa mampu merumuskan aksi solutif PK yang peka terhadap kompleksitas persoalan global dan kemajemukan masyarakat dengan tetap berpijak pada nilai-nilai spiritualitas Kristiani	<b>Kemampuan</b> , merumuskan aksi solutif PK terhadap kompleksitas persoalan global dan kemajemukan	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (8) Collaborative learning Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
12	Mahasiswa mampu mendialogkan isu-isu sosial dan iptek dengan paradigma teologi pendidikan yang kritis dan transformatif	Kemampuan mendialog isu-isu sosial dan iptek	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (9) Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
13	Mahasiswa mampu menguraikan empat pendekatan utama dalam Pendidikan Kristiani (Instruksional, Pertumbuhan Spiritual, Komunitas Iman, dan Transformasi) berdasarkan tinjauan teologis yang relevan	<b>Ketepatan</b> menguraikan empat pendekatan PK dan pertumbuhan spiritual, komunitas iman dan transformasi	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Diskusi Kelompok (10) Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
14	Mahasiswa mampu merefleksikan landasan teologis PK yang kontekstual melalui perjumpaan iman Kristen dengan kearifan lokal (seperti filosofi Tallu Lolona atau sejarah Injil di Toraja)	Kemampuan merefleksikan landasan teologi PK yang kontekstual	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	

15	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius dan masyarakat luas	<b>Kemampuan</b> , menjelaskan hakikat PK sebagai pelayanan holistik dalam komunitas religius	Tersedia catatan, Bertanya/Menjawab kajian sesuai tema pembahasan	Collaborative learning Casestudy Ceramah	<b>Google Classroom</b> <b>Zoom</b>	1. Lihat Referensi	
16	<b>UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)</b>						

### EVALUASI

BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir

### KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Mg Ke	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	$\sum$ (Nilai Mhs) X (Bobot%) *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1		CPMK 1	SUB-CPMK 1	Kuis 1	7,4	7,4				
2		CPMK 2	SUB-CPMK 2	Kuis 2	7,4	7,4				
3		CPMK 3	SUB-CPMK 3	Kuis 3	7,4	7,4				
4		CPMK 4	SUB-CPMK 4	Kuis 4	7,4	7,4				
5		CPMK 5	SUB-CPMK 5	Kuis 5	7,4	7,4				
6		CPMK 6	SUB-CPMK 6	Kuis 6	7,4	7,4				
7		CPMK 7	SUB-CPMK 7	Kuis 7	7,4	7,4				
8	<b>UTS</b>									

Mg Ke	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) Sub- CPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	$\sum$ (Nilai Mhs) X (Bobot%) *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
9	<b>CPL1</b>	CPMK 8	SUB-CPMK 8	Kuis 8	10	7,4				
10		CPMK 9	SUB-CPMK 9	Kuis 9	10	7,4				
11		CPMK 10	SUB-CPMK 10	Kuis 10	10	7,4				
12		CPMK 11	SUB-CPMK 11	Kuis 11	20	7,4				
13		CPMK 12	SUB-CPMK 12	Kuis 12		7,4				
14		CPMK 13	SUB-CPMK 13	Kuis 13		7,4				
15		CPMK 14	SUB-CPMK 14	Kuis 14		7,4				
16	<b>UAS</b>									
<b>Total Bobot (%)</b>										
Nilai Akhir Mahasiswa ( $\sum$ (Nilai Mhs) x (Bobot %))										